

Abstrak

Pada pelaksanaan sebagai pusat sumber informasi, perpustakaan desa menghadapi tantangan untuk memenuhi kebutuhan pemustakanya. Perpustakaan desa adalah lembaga informasi yang berada di tingkat desa. Perpustakaan milik masyarakat, untuk masyarakat, dari masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat sekitarnya dengan mengetahui keinginan dan kemauan masyarakat serta mengembangkan inisiatif dan kreativitas. Upaya untuk tetap dapat menarik minat masyarakat memanfaatkan perpustakaan desa yaitu dengan mengetahui persepsi pemustaka terhadap perpustakaan desa di Kabupaten Sidoarjo. Dalam penelitian ini menggunakan 4 dari 6 Standar Nasional Perpustakaan Tentang Perpustakaan Desa untuk mengetahui persepsi terhadap perpustakaan desa yaitu sarana-prasarana, koleksi, layanan, dan sumber daya manusia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menurut Bimo Walgito yang menyatakan dalam proses persepsi ada 4 proses tahapan yaitu (1) Tahap Pertama yaitu tahap yang dikenal dengan nama proses fisik; (2) Tahap Kedua yaitu tahap yang dikenal dengan proses fisiologis; (3) Tahap Ketiga yaitu merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses psikologik; (4) Tahap Keempat yaitu hasil yang diperoleh dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan sehingga mampu memunculkan perilaku. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan menggunakan sampel *purposive* dan metode yang digunakan metode kuantitatif deskriptif. Pemustaka mempersepsikan sarana-prasarana dengan memberikan tanggapan positif yang dipengaruhi oleh kebutuhan dan keinginan berupa karakteristik sosial demografis berdasarkan jenis kelamin dan pendidikan. Sementara, manfaat koleksi yang diperoleh pada perpustakaan desa dinilai bermanfaat sebesar 80% dan berpersepsi positif terhadap koleksi perpustakaan. Kemudian, pemustaka merasa puas terhadap layanan perpustakaan desa dengan prosentase 94.5% dan mempersepsikan positif. Pemustaka mempersepsi sumber daya manusia perpustakaan desa positif dengan prosentase sebesar 100%.

Kata kunci : perpustakaan desa, persepsi, Standar Nasional Perpustakaan.

Abstract

On the implementation of a resource center, village libraries face the challenge of meeting the needs of the librarian. Village library is an information institution at the village level. Library belongs to the community, for the community, from the community to meet the information needs of the surrounding community and the desire to know the will of society and to develop initiative and creativity. Efforts to continue to attract people that take advantage of the village library to find out the perception of the librarian at villages library in Sidoarjo. This study using 4 of 6 of the National Standard Village Libraries regard to the Village Library to find out the perceptions of rural libraries namely infrastructure, collections, services and human resources. The theory used in this study based on Bimo Walgito's that states there are 4 stage process : (1) First Stage is the stage known as a physical process, (2) Second stage is the stage known physiological processes, (3) Phase the third stage is known as psychological processes, (4) the fourth stage is the result obtained from the perception that is capable of eliciting a response to behaviors. Sampling technique using *non-probability sampling* by using *purposive sampling* and the method used descriptive quantitative method. Librarian perceive infrastructure by providing positive responses that are influenced by the needs and desires in the form of social demographic characteristics by gender and education . Meanwhile, the benefits obtained in the library collection of villages considered useful by 80 % and positive perception to the library collection. Then, librarians are satisfied with village library services show with a percentage of 94.5 % and perceived positive. Librarian is perceiving human resource village library positively show with the percentage of 100 %.

Keywords : village library, perception, National Standard Library